



PMA2015/INDONESIA-R1

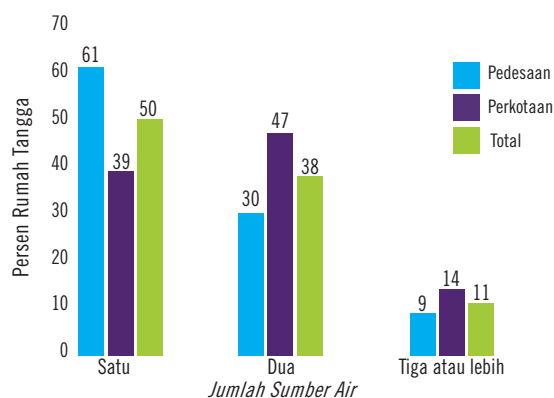
PERFORMANCE MONITORING & ACCOUNTABILITY 2020

PMA2020 adalah satu proyek inovasi teknologi telepon genggam untuk mendukung survey nasional yang berbiaya rendah, dengan siklus penyelesaian yang cepat untuk memonitor indikator-indikator kunci keluarga berencana dan air, sanitasi dan kebersihan (WASH). PMA2020/Indonesia dipimpin oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN); bekerjasama dengan tim pelaksana lapangan di tiga universitas terdepan di Indonesia - Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Sumatera Utara (USU). Arahan dan dukungan secara keseluruhan diberikan oleh the Johns Hopkins University Water Institute dan Bill & Melinda Gates Institute for Population and Reproductive Health di the Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health dengan grant dari the Bill & Melinda Gates Foundation.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PMA2020, kunjungi <http://www.pma2020.org>

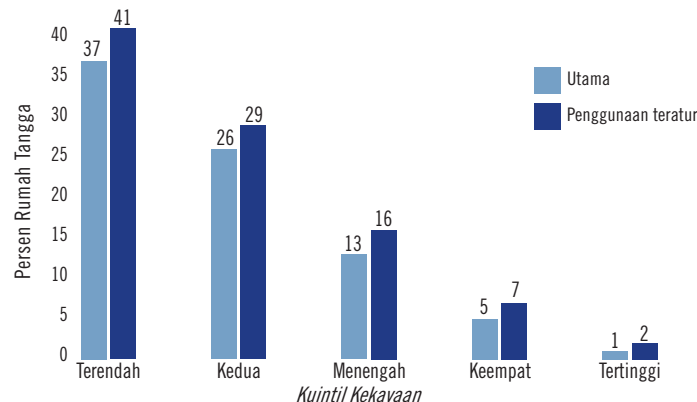
INDIKATOR KUNCI AIR, SANITASI DAN KEBERSIHAN (WASH)

Jumlah Sumber Air Minum Rumah Tangga



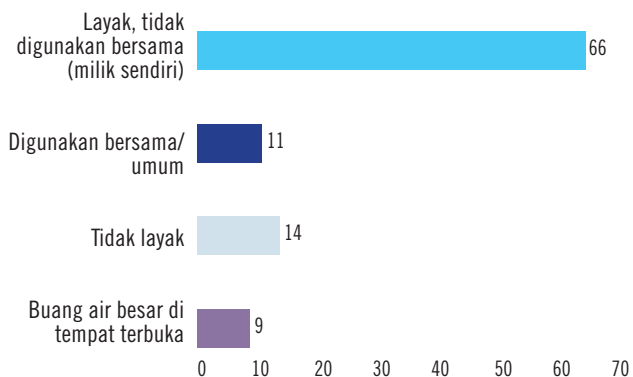
Lebih dari setengah rumah tangga di pedesaan melaporkan satu sumber air minum, dibandingkan dengan rumah tangga di perkotaan yang lebih banyak melaporkan dua atau lebih sumber air minum.

Penggunaan Air Minum Yang Tidak Layak



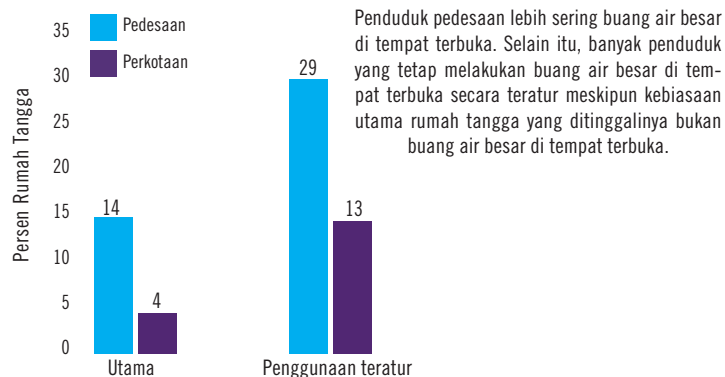
Selain melaporkan satu sumber air minum utama, rumah tangga juga melaporkan apakah sumber air lain yang digunakan secara teratur dalam setahun juga digunakan sebagai sumber air minum. Ada hubungan langsung antara tingkat kekayaan dan penggunaan sumber air minum yang tidak layak. Pada semua kuintil kekayaan, penduduk yang secara teratur memakai sumber air tidak layak sebagai air minum lebih tinggi dibandingkan penduduk yang melaporkan sumber air tidak layak sebagai sumber air minum utama.

Fasilitas Sanitasi Utama



Persen Populasi yang Menggunakan Fasilitas Sanitasi sebagai Kebiasaan Utama

Buang Air Besar di Tempat Terbuka

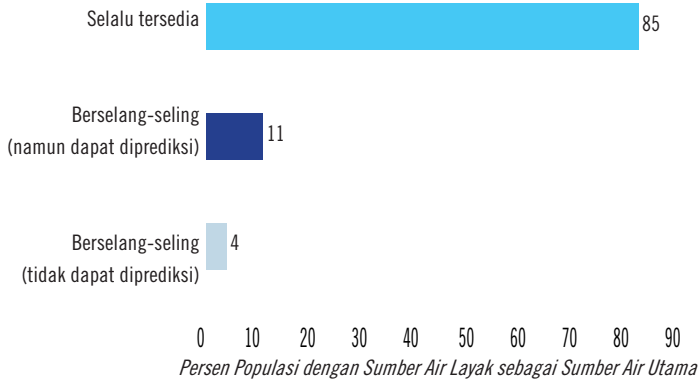


Persen Populasi yang Melakukan Buang Air Besar di Tempat Terbuka sebagai Kebiasaan Utama

PMA2015/INDONESIA-R1

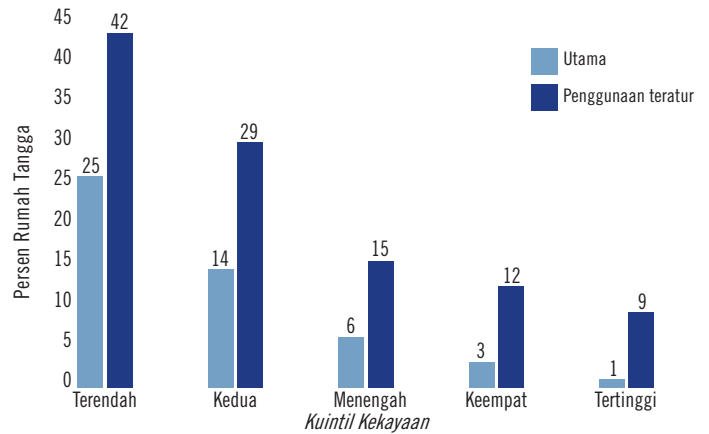
INDIKATOR KUNCI AIR, SANITASI DAN KEBERSIHAN

Ketersediaan Sumber Air (Layak)



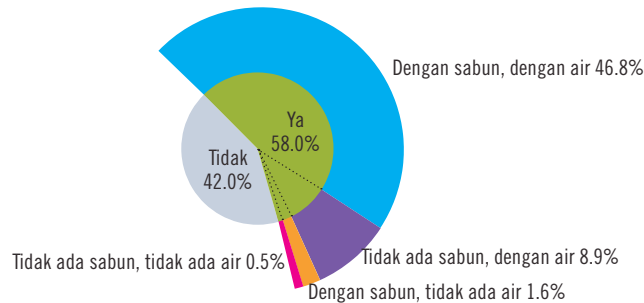
Di antara penduduk yang menggunakan sumber air layak sebagai sumber air utama, sebagian besar melaporkan bahwa sumber air tersebut selalu tersedia sepanjang tahun.

Buang Air Besar di Tempat Terbuka berdasarkan Kuintil Kekayaan



Kekayaan berbanding terbalik dengan perilaku buang air besar di tempat terbuka. Pada semua kuintil kekayaan, jumlah penduduk yang tetap melakukan buang air besar di tempat terbuka secara teratur meskipun memiliki fasilitas sanitasi lain sebagai fasilitas sanitasi utama adalah jauh lebih besar daripada jumlah penduduk yang melaporkan buang air besar di tempat terbuka sebagai kebiasaan utama.

Tempat Cuci Tangan Khusus



Hampir setengah dari seluruh penduduk Indonesia tinggal di dalam rumah tangga yang tidak memiliki tempat cuci tangan khusus. "Ya" menunjukkan populasi yang memiliki tempat cuci tangan khusus sedangkan "Tidak" mewakili populasi yang tidak memiliki tempat cuci tangan khusus. Di antara rumah tangga yang memiliki tempat cuci tangan khusus, sebagian besar memiliki sabun dan air pada saat wawancara.

DESAIN SAMPEL

Putaran pertama pengumpulan data PMA2020 di Indonesia menggunakan desain kluster multi-stage dengan provinsi sebagai tahap pertama dan area enumerasi (EAs) sebagai tahap kedua pengacakan. Badan Pusat Statistik (BPS) mengambil sampel 372 EA dari kerangka sampel master untuk mendapatkan estimasi nasional dengan strata perkotaan-pedesaan dan estimasi subnasional untuk provinsi Sulawesi Selatan dengan 60 EAs, dan untuk kabupaten/kota Makassar dengan 37 EAs. Di setiap EA, tim survey mendaftar dan memetakan rumah tangga dan fasilitas kesehatan umum (pemerintah) dan swasta; kemudian memilih secara acak 35 rumah tangga dan maksimal 3 titik pelayanan swasta. Setiap enumerator local menghubungi 35 rumah tangga terpilih untuk wawancara dan menghitung seluruh penghuni rumah tangga. Supervisor lapangan mewawancarai tiga level fasilitas kesehatan umum yang ditunjuk untuk melayani penduduk di setiap EA yang terpilih. Sampel final nasional meliputi 46,513 individu tinggal di 11,663 rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2015. Definisi sumber air layak dan tidak layak dan fasilitas sanitasi mengikuti definisi yang digunakan dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012.

